

# MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI KEGIATAN MEWARNAI DI SD KARYAMULYA V

Sheila , Aang Solahudin Anwar  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
[Sd19.sheila@mhs.ubparawang.ac.id](mailto:Sd19.sheila@mhs.ubparawang.ac.id)  
[aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id)

## Abstrak

Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan di Desa Karyamulya, Kecamatan Batujaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat selama 4 minggu dimulai pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2022. KKN kali ini mengusung tema “Inovasi dan Digitalisasi Umkm Menuju Masyarakat Mandiri” Desa Karyamulya merupakan desa yang dipilih menjadi desa tujuan KKN. Potensi desa yang cukup Melimpah Umkm ny menjadi salah satu tujuan utama pelaksanaan KKN guna meningkatkan kualitas Umkm dan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mengolah dan mengembangkan potensi desa setempat. KKN diawali dengan proses observasi desa guna menjajagi desa dan melihat potensi desa yang akan menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan KKN. Program-program dirancang berurutan mulai dengan diskusi antar kelompok KKN, aparat desa, serta masyarakat setempat, khususnya yang bersinggungan langsung dengan program-program yang dirancang. Pelaksanaan program KKN dilakukan secara seimbang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi di akhir setiap program. Hasil yang dicapai dari keseluruhan program KKN diantaranya mengembangkan umkm masyarakat dalam segi inovasi dan digitalisasi serta mendata prodeksel dan ikut membantu pembangunan SDM guna meningkatkan potensi desa setempat. Observasi ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan mewarnai gambar. Selain membantu konsentrasi, kegiatan mewarnai juga membutuhkan kerjasama yang baik antara mata dan lengan. Nantinya anak akan belajar cara menggenggam pensil warna atau krayon, memilih warna, dan juga memadukan warna yang ada. kemampuan anak dianalisis dengan analisis komparatif dan data tentang pembelajaran guru melalui kegiatan mewarnai gambar dianalisis dengan analisis interaktif.

Kata kunci: Kemampuan kerativitas , Mewarnai gambar

## Pendahuluan

Sekolah merupakan salah satu pendidikan yang memiliki peran sangat penting untuk mengembangkan kepribadian dan ketrampilan anak serta mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan pendidikan Di Sekolah Dasar adalah membantu berbagai potensi yang meliputi nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa dan sosial emosional untuk siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Salah satu upaya mengembangkan kreativitas anak dalam seni mewarnai di sesuaikan dengan tingkat pengembangan anak yang di mulai dari bermain sambil belajar. Untuk mengembangkan kreativitas dalam seni mewarnai anak di tuntut harus kreatif (Leoniya, 2013). Menurut Pamdahi, mewarnai mengarahkan kebiasaan kebiasaan anak dalam

mewarnai dengan kegiatan mewarnai yaitu untuk meningkatkan kreativitas anak

Observasi yang di lakukan di sekolah pada Siswa Siswi Sd Karyamulya V bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kativitas anak di sekolah karena selama ini guru masih mengalami kesulitan untuk mengembangkan ketrampilan, yaitu anak didik masih suka malas-malasan dalam kegiatan menggambar dan juga mewarnai. Yang tentunya anak didik masih sangat membutuhkan stimulasi untuk mengembangkan ketrampilan dengan di adakanya kegiatan mewarnai

Menurut kamus bahasa besar indonesia (2002:375) mewarnai adalah memberi warna, mengecet, menandai (dengan warna tertentu) sehingga dapat di simpulkan bahwa mewarnai adalah aktivitas memberikan warna (pensil,ceayon,cat spray dll) pada bidang atau objek yang di inginkan. Kegiatan mewarnai yang di lakukan dalam penelitian ini yaitu 1) menyiapkan alat mewarnai berupa krayon; 2) menyiapkan pola gambar sebagai bahan utama untuk kegiatan mewarnai; 3) mengkondisikan kelas; 4) melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah langkah

Kegiatan mewarnai ini dilakukan sesuai dengan tema bunga matahari dan subtema rekreasi, adapun metode yang di gunakan dalam penelitian observasi adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK).

## **Metode**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan cara kerjasama atau kolaborasi yang dilakukan antara peneliti dan teman sejawat yang juga sebagai guru kelas. Dilaksanakan di SD Karyamulya V Semester I tahun pelajaran 2021/2022. penelitian ini adalah bentuk penelitian tindakan kelas. “PTK berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran kelas” (Asmani, 2011: 18). Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berusaha mengkaji, merefleksi secara kritis dan kolaboratif suatu rencana pembelajaran terhadap kinerja guru, interaksi antara guru dengan anak, serta interaksi antar anak di dalam kelas. Metode penelitian tindakan kelas ini menekankan pada suatu kajian yang benar-benar dari situasi alamiah di kelas. Ini sejalan dengan pendapat Asmani (2011: 91) yang menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi di dalam sebuah kelas”. Proses penelitian tindakan kelas ini direncanakan berlangsung dalam dua siklus dan pada tiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Tiap siklus terdiri atas empat tahap kegiatan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Proses kegiatan tindakan kelas yang dilakukan adalah

bertolak dari permasalahan yang akan dipecahkan, kemudian merencanakan suatu tindakan dan melaksanakannya.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Perencanaan pembelajaran pertemuan I untuk meningkatkan pembelajaran mewarnai

Perencanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak di sekolah Sd Karyamulya V sudah sangat baik dengan rata-rata 100%. Ini berarti guru telah memiliki kemampuan merencanakan pembelajaran sebagai salah satu aspek kompetensi paedagogik yang harus dikuasai guru yang profesional. Guru profesional adalah guru yang memiliki kemampuan khusus di bidangnya yang dapat menguasai berbagai metode atau teknik di dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat menguasai landasan- landasan kependidikan dengan maksimal. Untuk membuat perencanaan pembelajaran yang baik dan dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang ideal, setiap guru harus mengetahui unsur-unsur perencanaan pembelajaran yang baik. Menurut Majid (2005: 94), unsur-unsur perencanaan pembelajaran tersebut adalah mengidentifikasi kebutuhan siswa, tujuan yang hendak dicapai, berbagai strategi dan skenario yang relevan digunakan untuk mencapai tujuan, dan kriteria evaluasi.

Mulyasa (2004: 80), mengemukakan pengembangan persiapan mengajar harus memperhatikan minat dan perhatian peserta didik terhadap materi yang dijadikan bahan kajian. Dalam hal ini peran guru bukan hanya sebagai transformator, tetapi harus berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan gairah belajar, serta mendorong siswa untuk belajar dengan menggunakan berbagai variasi media, dan sumber belajar yang sesuai serta menunjang pembentukan kompetensi. Dalam upaya mengembangkan kreativitas yang di lihat bukan hanya hasil akhir tetapi lebih pada prosesnya dari kreativitas itu sendiri.

### **a. Manfaat kegiatan mewarnai**

Kegiatan mewarnai termasuk ke dalam terapi seni. Dengan terapi ini, diharapkan dapat memperbaiki atau mengembalikan kondisi mental, emosi, dan fisik seseorang agar bisa menghasilkan karya yang kreatif



Gambar 1.1 (saat melaksanakan kegiatan mewarnai)

b. Tujuan mewarnai

Melalui aktivitas **mewarnai**, anak akan belajar roda warna. Ia juga akan belajar mencampur warna-warna primer menjadi warna sekunder dan belajar mengombinasikan beberapa warna. Mereka juga akan belajar mengenali pola. Hal ini akan membantunya untuk memutuskan warna apa yang akan digunakan dalam gambar mereka selanjutnya.



Gambar 1.2 (hasil siswa siswi kegiatan mewarnai)

## **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat UMKM Kolaborasi Universitas Buana Perjuangan Karawang yang bekerjasama dengan Kecamatan Batujaya Desa karyamulya, sangat bermanfaat bagi masyarakat di Desa tersebut, dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan harapan masyarakat meliputi

disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran mewarnai gambar dapat meningkatkan kemampuan siswa siswi kegiatan mewarnai Perencanaan pembelajaran mewarnai gambar untuk meningkatkan kemampuan motorik halus,

- a. pengembangan inovasi dan digitalisasi umkm
- b. pendataan prodeskel
- c. pengembangan potensi-potensi desa
- d. sosialisai ke sekolah

## **Daftar Pustaka**

- Hajar Pamadhi. (2011). Seni Keterampilan Anak. Jakarta: Universitas Terbuka Sumantri,*  
*MS (2005). Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini.*  
*Jakarta: Dinas Pendidikan*  
*Sumanto (2005). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak .Jakarta:*  
*Departemen Pendidikan Nasional.*